

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada objek penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,543 dan nilai signifikansi 0,542 yang lebih besar dari 0,05.

Semakin rendah nilai likuiditas maka semakin besar kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Namun likuiditas kurang diperhitungkan dalam pemberian opini audit *going concern* dan ada beberapa faktor lain yang menjadi perhitungan atas pemberian opini audit *going concern*

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada objek penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X2 sebesar -2,387 dan nilai signifikansi 0,479 yang lebih besar dari 0,05.

Semakin rendah nilai profitabilitas maka semakin besar kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Namun profitabilitas kurang diperhitungkan dalam pemberian opini audit *going concern* dan ada beberapa faktor lain yang menjadi perhitungan atas pemberian opini audit *going concern*.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada objek penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X3 sebesar 1,737 dan nilai signifikansi 0,230 yang lebih besar dari 0,05.

Solvabilitas kurang diperhitungkan dalam pemberian opini audit *going concern* dan ada beberapa faktor lain yang menjadi perhitungan atas pemberian opini audit *going concern*.

4. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada objek penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,158 yang lebih besar dari 0,05.

Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*. likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara garis besar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan apakah baik atau buruk. Namun kondisi keuangan perusahaan bukanlah

merupakan satu – satunya faktor yang dapat menyebabkan pemberian opini audit *going concern*. Ada faktor lainnya yang non-keuangan seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

## 5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan Grup Bakrie

Perusahaan Grup Bakrie diharapkan dapat memperbaiki kondisi keuangannya, terutama hutangnya dengan melakukan berbagai langkah seperti restrukturasi hutang yang dikonversi menjadi saham dan memperpanjang waktu hutangnya atau melakukan penjualan aset, kepemilikan saham, dan juga penjualan atas perusahaan *subsidiary* untuk dapat menuntaskan hutang – hutangnya.

### 2. Bagi investor

Berdasarkan analisis fundamental perusahaan grup bakrie pada periode 2013 - 2017 menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, ada baiknya agar berhati – hati apabila berencana untuk melakukan investasi pada perusahaan grup bakrie dikarenakan nilai fundamentalnya yang kurang baik sehingga dikhawatirkan investasi pada grup bakrie tidak memberikan manfaat atas investasi.

### 3. Bagi regulator

Sebaiknya regulator memberikan keputusan tegas bagi perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* secara terus-menerus di-*delisting* dari BEI.

### 4. Bagi auditor

Auditor diharapkan dapat memenuhi kewajibannya secara independen untuk memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang memang diragukan kelangsungan hidup usahanya.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian atas perusahaan grup Bakrie dengan variabel lain berupa variabel non-keuangan seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E., & McGough, T. (1974). Evaluation of A Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. England: Pearson.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Keterbukaan Informasi*. Diambil kembali dari [www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/](http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: UNDIP.
- Ginting, & Tarihoran, &. (2015). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern.
- Gitman, L. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley.
- Hosmer, D. W., & Lameshow, S. L. (2000). *Applied Logistic Regression*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Audit no.30 Seksi SA 314 "Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya"*. Jakarta: IAPI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit 315: Pengindentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*. Jakarta: IAPI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Indonesia, B. E. (t.thn.).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *SA 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *Standar Audit 570: Kelangsungan Usaha*. Jakarta: IAPI.
- Investasi Kontan. (2018, Maret 25). "*Bakrie & Brothers masih mencatat defisiensi modal Rp 5,99 triliun*". Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/bakrie-brothers-masih-mencatat-defisiensi-modal-rp-599-triliun>
- Investasi Kontan. (2018, Juni 22). "*Ini temuan investor atas kegagalan rencana reverse stock Bakrieland Development*". Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-temuan-investor-atas-kegagalan-rencana-reverse-stock-bakrieland-developement>
- Investasi Kontan. (2018, Agustus 4). "*Rapor emiten Grup Bakrie masih merah*". Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/rapor-emiten-grup-bakrie-masih-merah>
- Januarti, & Fitrianasari. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Non-keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Audittee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).
- Januarti, Setyarno, & Faisal, &. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Jensen, & Meckling, &. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior.
- Kristiana. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Lie, Wardani, & Pikir, &. (2013). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI).
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pradika. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U., & Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.
- Sumbramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.